

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis LQ, DLQ, Tipologi Klassen, Shift Share, serta analisis SWOT melalui matrik IFAS dan EFAS dalam periode 2018-2022, dapat disimpulkan bahwa komoditas unggulan pada perikanan budidaya di Kabupaten Sidoarjo adalah komoditas ikan nila yang menjadi komoditas unggulan pada kawasan minapolitan serta memiliki potensi yang tinggi untuk pengembangan. Secara khusus, komoditas nila menonjol sebagai komoditas yang mengalami pertumbuhan cepat dan memiliki daya saing yang kuat dalam kawasan minapolitan.

Dalam pengembangan perikanan budidaya untuk komoditas nila dapat dilakukan dengan penggunaan kincir air tenaga surya, pelatihan bibit unggul, pemanfaatan *marketplace* dan *social media marketing*, pengelolaan tenaga kerja di tempat budidaya, serta pengadaan pelatihan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikan nila merupakan komoditas yang paling unggul dan bersifat prospektif pada kawasan minapolitan Kabupaten Sidoarjo. Dengan keunggulan yang dimiliki dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan perekonomian yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Dalam pengembangan komoditas perikanan budidaya ikan nila, maka penulis memberikan beberapa saran untuk pemerintah daerah maupun para pembudidaya yang bersifat membangun sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan produksi komoditas tersebut, antara lain:

1. Pengembangan Lahan Pembudidayaan dan Peningkatan Produksi

Berdasarkan analisis LQ yang menunjukkan ikan nila sebagai komoditas unggulan dan DLQ yang menyoroti prospek yang cerah, disarankan agar pemerintah daerah fokus pada pengembangan luasnya lahan pembudidayaan. Perbandingan dengan komoditas lain menunjukkan bahwa ikan nila memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, sehingga peningkatan produksi dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kontribusi sektor perikanan dalam perekonomian Kabupaten Sidoarjo.

2. Optimalisasi Lokasi Budidaya dan Pemasaran Produk

Analisis Shift Share pada pertumbuhan proposional dan pertumbuhan pangsa wilayah menunjukkan bahwa ikan nila merupakan komoditas yang mengalami pertumbuhan cepat dan memiliki daya saing yang baik. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah daerah memperhatikan lokasi budidaya yang strategis dan meningkatkan promosi serta pemasaran produk ikan nila ke pasar lokal maupun nasional. Dengan membandingkan dengan komoditas lain, strategi ini dapat memberikan keunggulan komparatif yang signifikan.

3. Pemanfaatan Potensi Sumber Daya dan Peningkatan Kualitas Bibit

Melalui analisis SWOT, kekuatan seperti luasnya lahan pembudidayaan dan kualitas bibit merupakan faktor-faktor yang dapat dimanfaatkan lebih optimal. Dengan memperhatikan peluang tingginya permintaan produk budidaya dan dukungan teknologi yang berkembang, disarankan agar pemerintah daerah fokus pada peningkatan kualitas bibit dan pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan. Peningkatan kualitas bibit dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing produk ikan nila di pasar.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Inovasi Teknologi

Dalam konteks analisis SWOT, identifikasi bahwa sumber daya manusia merupakan kekuatan dan adanya teknologi serta inovasi pembudidayaan perikanan yang berkembang sebagai peluang, menunjukkan pentingnya investasi dalam pengembangan tenaga kerja dan teknologi. Disarankan agar pemerintah daerah memberikan dukungan dalam pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi para pembudidaya serta mendorong adopsi teknologi yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Dengan memberikan saran yang bersifat komperatif diharapkan tidak hanya memberikan analisis potensial, tetapi juga memberikan arahan konkret bagi pembuat kebijakan dan pelaku usaha dalam mengoptimalkan pengembangan potensi komoditas unggulan di kawasan minapolitan Kabupaten Sidoarjo sebagai upaya peningkatan perekonomian.